

Analisis Dampak Akun Instagram @folkative terhadap Penghayatan Informasi di Kalangan *Followers* di Karawang

Sefia Waladinia Solihah¹, Wahyu Utamidewi², Tri Widya Budhiharti³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: sefiawaladiniaaaa@gmail.com¹, wahyu.utamidewi@fisip.unsika.ac.id²,
tri.widya@fisip.unsika.ac.id³

Abstrak

Instagram menjadi platform penting untuk berbagi informasi berita. Salah satu akun sumber informasi berita adalah @folkative. Penelitian ini berfokus pada pengaruh akun @folkative terhadap penghayatan informasi oleh *followers* Karawang, menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan sampel terdiri dari *followers* @folkative. Hal ini dapat disimpulkan dari nilai t hitung sebesar 6,853 dan nilai (Sig.) sebesar 0,001, yang lebih rendah dari 0,05, sehingga terjadi penerimaan hipotesis alternatif (Ha) dan penolakan hipotesis nol (Ho). Berdasarkan koefisien determinasi, 72,8% penghayatan informasi *followers* di Karawang dipengaruhi oleh akun @folkative, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Dampak, Instagram, Folkative, Penghayatan Informasi.*

Abstract

Instagram has emerged as a significant platform for information dissemination. One of these platforms is @folkative. This study is concentrated on assessing the impact of the @folkative account on information comprehension among followers in Karawang, employing a descriptive quantitative research approach with a sample consisting of @folkative followers. The analysis indicates that the influence of the Instagram account @folkative on information comprehension among Karawang's followers is statistically significant. This is demonstrated by the calculated t-value of 6.853 and a significance value (Sig.) of 0.001, which is less than 0.05. Hence, the alternative hypothesis (Ha) is accepted, and the null hypothesis (Ho) is rejected. According to the coefficient of determination, 72.8% of the information comprehension among Karawang's followers is attributed to the @folkative account, while the remaining portion is influenced by other unexamined factors in this study.

Keywords : *Impact, Instagram, Folkative, Understanding Information.*

PENDAHULUAN

Media baru (*new media*) hadir seiring dengan kemajuan teknologi seperti media sosial WhatsApp, Twitter, Facebook, Instagram dan sebagainya. Yang dimaksud dengan "*New Media*" adalah media yang memanfaatkan perangkat digital, sumber media, aktivitas terkait internet, dan jaringan pengembangan online. Internet mengembangkan teknologi informasi seperti media sosial dan sudah menjadi kebutuhan umum bagi masyarakat (Cahyono, 2016). Nadia dan Nuriyati (2022:113) mengutip pandangan dari Sisson dan Pontau yang menyebutkan bahwa salah satu dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah internet, yang menjadi sarana utama bagi individu dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka saat ini..

Berdasarkan data yang diambil dari We Are Social, pada bulan Januari 2023, Indonesia memiliki sekitar 167 juta pengguna media sosial. Kaplan dan Haenlein, seperti yang disebutkan dalam penelitian oleh Nadia dan Nuriyati (2022:113), mengemukakan pandangan bahwa media sosial berperan sebagai sarana untuk memfasilitasi interaksi sosial yang berkelanjutan dan tidak pernah berhenti, yang mendukung proses komunikasi sosial.



Gambar 1. Data Peningkatan Pengguna Media Sosial di Indonesia
Sumber: we.are.social

Instagram, sebuah platform media sosial yang memiliki dampak penting saat ini, mencatat sekitar 1,45 miliar pengguna aktif bulanan di seluruh dunia pada April 2022, seperti yang diambil oleh We Are Social. Indonesia menduduki peringkat keempat dengan jumlah pengguna aktif bulanan Instagram mencapai 99,9 juta individu. Dari survei tersebut, diketahui bahwa Instagram menjadi tempat untuk mempermudah dalam mengakses informasi dengan sesuai kebutuhan, dan saling tukar informasi dengan orang lain.

Instagram bukan hanya akun hiburan, namun Instagram juga menyertakan akun berita/informasi yang menyesuaikan kontennya dengan kebutuhan pengguna. Artinya, berita yang ditampilkan di beranda sesuai dengan sumber berita yang kita gunakan.. Jika suatu informasi berita yang disebarkan melalui Instagram, informasi tersebut bisa di sebarluaskan dengan cepat seperti @folkative.

Akun Instagram @folkative adalah salah satu sumber berita dan informasi yang aktif di Indonesia. @folkative telah beroperasi sejak sekitar tahun 2018 dan saat ini memiliki lebih dari 4 juta pengikut (bulan maret 2023 sumber penulis) dengan lebih dari 8.063 posting. Akun tersebut menyajikan beragam informasi berita, mencakup topik-topik seperti pemerintahan, budaya, seni, pendidikan, dan berita terkini. Selain itu, @folkative juga membagikan informasi berita internasional dan mengunggah beberapa berita setiap harinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini menggunakan teori *Information Seeking*. Menurut Wilson yang dikutip dalam (Herlina, Sri, & Misroni, 2015), menggambarkan pola perilaku pencarian informasi untuk menemukan tujuan tertentu dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Cara ini dapat diakses secara manual, baik melalui publikasi seperti koran, majalah, perpustakaan, atau bahkan melalui komputer (*World Wide Web* atau Internet). Teori ini relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti, bahwa para pengguna media sosial Instagram dalam mengakses informasi berita sesuai kebutuhan dan kepuasannya masing-masing.

Dari penjelasan sebelumnya, Penulis merasa tertarik untuk memilih penelitian ini dengan judul “Analisis Dampak Akun Instagram @folkative terhadap Penghayatan Informasi di Kalangan *Followers* di Karawang”. Dalam penelitian ini, akan megidentifikasi masalah berikut “Seberapa besar rasa penghayatan yang diunggah pada akun Instagram @folkative terhadap kebutuhan informasi *followers* Karawang?”

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi suatu masalah dengan hasil yang dapat diterapkan secara umum, sebagaimana dikemukakan oleh Kriyantono (2006 dalam Sutrisno & Mayangsari, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Jumlah populasi yang diambil ialah dari jumlah data penduduk dari ketiga kecamatan tersebut. Dikutip dari *e-book* yang berjudul “Kabupaten Karawang Dalam Angka, Karawang Regency in Figures 2023”, Jumlah populasi dari tiga kecamatan tersebut adalah 531,439 penduduk, terdiri dari 166,856 penduduk dari Kecamatan Karawang Barat yang terbagi dalam 8 kelurahan, 159,795 penduduk dari Kecamatan Karawang Timur yang terdiri dari 8 kelurahan, dan 204,788 penduduk dari Kecamatan Klari yang terdiri dari 13 kelurahan.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel dihitung dengan memanfaatkan rumus Slovin, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel yang akan diambil penulis

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel yang di toleransi

Penulis memanfaatkan tingkat kesalahan 10% untuk memperkirakan bahwa @folkative mempunyai pengaruh yang besar atau tidak untuk para *followers* di daerah Karawang, khususnya Kecamatan Karawang Barat, Karawang Timur dan Klari.

$$\begin{aligned} n &= \frac{531.439}{1+531.439 (0.1^2)} \\ n &= \frac{531.439}{5314,4} \\ n &= 99,9998 \text{ dibulatkan menjadi } 100. \end{aligned}$$

Penjelasan di atas mencantumkan berbagai metode dari teknik sampling berdasarkan probabilitas. Salah satu teknik yang digunakan oleh penulis adalah cluster sampling (pengambilan sampel berdasarkan daerah). Pendekatan sampling berdasarkan wilayah digunakan ketika objek penelitian memiliki jangkauan yang sangat besar, seperti populasi penduduk suatu negara, provinsi, atau kabupaten. Cluster sampling umumnya melibatkan dua langkah, yaitu digunakan untuk menetapkan wilayah sampel, dan langkah selanjutnya digunakan untuk secara acak memilih sampel individu yang mewakili wilayah tersebut (Sugiyono, 2017).

Tabel 1. Jumlah Data dari Kecamatan Karawang Barat, Karawang Timur, Kecamatan Klari

Kecamatan	Populasi Kecamatan	Populasi x Sampel	Jumlah
		Total Populasi	
Karawang Barat	166.856	166.856×100 531.439	31,39 dibulatkan menjadi 31
Karawang Timur	159.795	159.795×100 531.439	30,06 dibulatkan menjadi 30
Klari	204.788	204.788×100 531.439	38,53 dibulatkan menjadi 39
Total			100

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan survei melalui *Google Forms* kepada responden yang berusia antara 20 hingga 29 tahun, yang juga merupakan pengikut akun Instagram @folkative, dan berasal dari tiga kecamatan di Karawang, yakni Kecamatan Karawang Barat, Kecamatan Karawang Timur, dan Kecamatan Klari. Survei ini berisi sejumlah pertanyaan dengan pilihan jawaban yang bervariasi, menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Kriteria uji normalitas terpenuhi jika nilai signifikansi melebihi 0,05. Normalitas dalam penelitian ini telah dianalisis dengan mengakses uji Kolmogorov-Smirnov, sebagaimana dijelaskan oleh Purnomo (2017, halaman 89 dalam Sukanto & Tri Palupi, 2022). Ini adalah hasil analisis normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.85621144
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.064
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Dari tabel yang tertera di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, menunjukkan bahwa nilai tersebut melebihi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa dalam konteks penelitian ini, model regresi mengikuti distribusi normal, dan dapat digunakan dalam analisis lanjutan.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari uji regresi linear sederhana adalah untuk mengukur dampak atau pengaruh variabel x (Dampak Akun Instagram @folkative) terhadap variabel y (Penghayatan Informasi di Kalangan Followers Karawang). Berikut hasil output menggunakan program SPSS 27 :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana SPSS 27
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9079.364	1	9079.364	262.067	<.001 ^b
	Residual	3395.226	98	34.645		
	Total	12474.590	99			

Dasar pengambilan keputusan, antara lain:

1. Apabila signifikansi memiliki nilai lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) akan ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

Berdasarkan data yang tercantum dalam output tabel di atas, nilai F hitung adalah 262.067 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (0,05). Sehingga bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x (Dampak Akun Instagram @folkative) dan variabel y (Penghayatan Informasi di Kalangan Followers di Karawang).

Uji Parsial (T)

Uji parsial (T) dimanfaatkan untuk menguji apakah terdapat signifikansi atau tidak dalam hubungan antara kedua variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah hasil output yang dihasilkan oleh SPSS 27:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial T SPSS 27
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.700	2.276		5.141	<.001
	Penghayatan	2.856	.176	.853	16.188	<.001

Dari tabel tersebut, dapat diamati bahwa nilai t hitung mencapai 16,188 dan nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,001, yang artinya lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05). Namun demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel x (Dampak Akun Instagram @folkative) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel y (Penghayatan Informasi di Kalangan *Followers* di Karawang).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi untuk mengukur besarnya pengaruh variabel x (Dampak Akun Instagram @folkative) dengan variabel y (Penghayatan Informasi di Kalangan *Followers* Karawang). Berikut ini merupakan hasil output SPSS 27 :

Tabel 4. Hasil Uji R^2 SPSS 27

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.725	5.886

Berdasarkan hasil yang tertera dalam output analisis determinasi di atas, terlihat bahwa nilai Koefisien Determinasi (R Square) mencapai 0,728. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 72,8% dari variabel independen x (Dampak Akun Instagram @folkative) mempengaruhi variabel dependen y (Penghayatan Informasi di Kalangan *Followers* di Karawang), sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang menunjukkan bahwa penghayatan informasi yang diposting oleh akun @folkative memiliki pengaruh yang signifikan sebanyak 72,8%. Ini mengindikasikan bahwa penghayatan informasi dianggap signifikan karena para responden memilih akun @folkative sebagai sumber informasi rutin, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dan memberikan kepuasan karena penyampaian informasi yang diunggah oleh akun Instagram @folkative dianggap sangat mudah dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. 140-157.
- Fauziyyah, S., & Rina, N. (2020). Literasi Media Digital: Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers . Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi, 13-24.
- Herlina, S. S., & Misroni. (2015). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi. Tamaddun Vol.XIV, 186-219.
- Marsita , D., & Nadeak , A. (2023). Kabupaten Karawang Dalam Angka (Karawang Regency In Figures) 2023. Karawang: Bps Kabupaten Karawang/Bps-Statistics Of Karawang Regency.
- Putri, A. E. (2020). Pengaruh Konten Akun Instagram @Jktinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. Jurnal Ilmu Komunikasi, 129-141.
- Saraswati, H., Putri, I., & Shabrina, A. (2022). Efektivitas Akun Instagram @InfoSerang Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers . Jurnal Ilmiah Indonesia , 10001-10020.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sukamto, M. I., & Tri Palupi, M. F. (2022). Pengaruh Dialog Menggunakan Bahasa Gaul Terhadap Perilaku Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya . Jurnal Penelitian Komunikasi , 32-53.

- Sutrisno, A., & Mayangsari, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Jurnal Common*, 118-133.
- Waqiyah, Y. (2020). Hubungan Mengakses Twitter Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kecantikan Pada Followers Akun @Womanfeeds. 1-108.